BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar, dan padat modal. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan rumah sakit menyangkut berbagai fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitian, serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan (Rustiyanto, 2010).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang yang telah diberikan pada pasien. Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, *anamnese* penentuan fisik laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobtan baik rawat inap, rawat jalan maupun gawat darurat. Catatan adalah tulisan yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi tentang segala tindakan yang dilakukan kepada pasien dalam rangka pemberian pelayanan kesehatan (Menteri Kesehatan, 2008).

Dokumen rekam medis terdiri dari berbagai macam formulir salah satunya ringkasan masuk dan keluar. Ringkasan masuk dan keluar adalah lembaran pertama rekam kesehatan rawat inap yang diperlukan dalam mengisi informasi dasar identitas diri pasien (Hatta, 2014). Ringkasan masuk dan keluar memuat identifikasi pasien, alasan dirawat, diagnosis akhir perawatan, tindakan yang diberikan, kode diagnosis dan tindakan, serta tanda tangan dokter penanggung jawab.

Pentingnya kelengkapan pengisian rekam medis ini ditunjukkan dengan dijadikannya sebagai salah satu indikator kualitas mutu pelayanan, sehingga jika rekam medis tidak lengkap dapat mempengaruhi dokter atau perawat dan tenaga kesehatan lainnya dalam memberikan rencana pengobatan karena kurang lengkapnya informasi yang diperlukan. Kemungkinan lain adalah kesulitan dalam melakukan evaluasi terhadap pelayanan medis yang diberikan dan pada akhirnya

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

tidak bisa dijadikan bukti di pengadilan dan sebagainya. Ketidaklengkapan ringkasan masuk dan keluar juga berdampak pada kesinambungan isi rekam medis. Jadi, Kelengkapan rekam medis adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan maupun setelah pelayanan rawat inap diputuskan untuk pulang dengan standar kelengkapan 100% (Menteri Kesehatan, 2008).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 11 Mei 2018 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, formulir ringkasan masuk dan keluar merupakan salah satu formulir yang dilestarikan, maka kelengkapan pengisiannya harus 100%, dari data sekunder analisis ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar pada bangsal Alamanda yaitu bangsal perinatal didapatkan hasil dengan presentase ketidaklengkapan 4% pada 11 formulir ringkasan masuk dan keluar dan presentase kelengkapan 96% pada 797 formulir ringkasan masuk dan keluar hanya dianalisis pada item diagnosis dan autentifikasi saja.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di Bangsal Alamanda RSUD Panembahan Senopati Bantul".**

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "apakah faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk keluar di bangsal Alamanda RSUD Panembahan Senopati Bantul ?"

C. Tujuan

Kegiatan Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Tujuan Umum

   Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar oleh bangsal Alamanda di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengetahui pelaksanaan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar bangsal Alamanda di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
   b. Mengetahui tingkat kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
   c. Mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar oleh bangsal alamanda di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
   d. Mengetahui upaya pengendalian ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar oleh bangsal alamanda di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang rekam medis, khususnya mengenai kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar.
2. Manfaat Praktik
   a. Bagi Rumah Sakit

      Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan rumah sakit
   b. Bagi Institusi Pendidikan

      Dapat dimanfaatkan sebagai bahan diskusi dalam proses belajar mengajar maupun penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan
   c. Bagi peneliti lain

      Sebagai referensi untuk dasar atau acuan dalam pengembangan penelitian lain.
   d. Bagi Peneliti

      Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman juga syarat untuk menyelesaikan program pendidikan ahli madya kesehatan.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Keaslian Penelitian

1. (Laka, 2017) dengan judul "kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar rawat inap kasus bedah di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang" (karya tulis ilmiah yang tidak dipublikasikan). Dengan tujuan mempresentasekan hasil analisa kelengkapan pengisian ringkasan masuk dan keluar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Dengan metode deskriptif dan terdapat 4 variabel komponen yang dianalisis. Dan alat penelitian menggunakan tabel checklist dan tabel observasi. Hasil penelitian menunjukan faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan diantaranya kurang telitinya tenaga medis dalam pengisiannya, kurangnya sosialisasi terhadap dokter dan perawat serta belum adanya deskripsi yang lebih rinci tentang pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar.

   Persamaan : sama-sama mempresentasekan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dan dilakukan pada formulir ringkasan masuk keluar

   Perbedaan : pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Risda Laka tujuan penelitian mempresentasekan dan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab. Dalam penelitian ini juga mengetahui pelaksanaan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar, dan lokasi dan waktu penelitian.

2. (Maryam, 2016) dengan judul "Tinjauan analisis kuantitatif review identifikasi pada ringkasan masuk dan keluar berkas rekam medis operasi caesar di Rumah Sakit Bhayangkara Mataram". Dengan tujuan menganalisis kuantitatif formulir ringkasan masuk keluar pada pasien operasi caesar, jenis penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa observasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa presentase pengisian identifikasi pasien sebesar 100%. Pada penelitian ini disebutkan penelitian deskriptif dengan teknik analisa kuantitatif dan format tabulasi.

   Persamaan : sama-sama menganalisis formulir ringkasan masuk dan keluar secara kuantitatif dan menggunakan penelitian jenis deskriptif serta teknik pengumpulan data berupa observasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

Perbedaan : pada penelitian yang dilakukan oleh Musparlin Halid, Maryam hanya meneliti komponen identifikasi pasien sedangkan dalam penelitian ini meneliti identifikasi pasien, laporan penting, autentikasi, dan pendokumentasian yang benar. Lokasi dan waktu penelitian.

3. (Nugraheni, 2013) dengan judul "Tinjauan Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Pasien Rawat Inap Penyakit Typhoid Fever Di Rsud Banyudono Boyolali Tahun 2012" Penelitian ini menggunakan cara penelitian non eksperimental, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, pendekatan *cross sectional* dengan populasi 312 dokumen dan sampelnya 176 dokumen. Hasil perhitungan keseluruhan dokumen yang terisi lengkap sebanyak 0 (0.00%) sedangkan yang tidak terisi lengkap sebanyak 176 (100.00%).

   Persamaan : analisis yang digunakan adalah deskriptif dan *cross sectional*. Perbedaan : lokasi dan waktu penelitian, jumlah populasi dan sampel. Serta dokumen yang diteliti.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA